



## DIGITALISASI BAHAN PUSTAKA MELALUI DATABASE UNTUK PENERAPAN PADA APLIKASI INLISLITE DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS KALLA

Nurfitri

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Musdalifah

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Nasrullah

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Touku Umar

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Saenal Abidin

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Korespondensi penulis: [nf96337@gmail.com](mailto:nf96337@gmail.com)

**Abstract.** *The digitization of library materials is a strategic step in responding to technological developments and improving information accessibility. This study aims to examine the contribution of Field Practice (Praktik Kerja Lapangan/PKL) students to the digitization process of library materials through database creation and its implementation in the INLISLite application at the Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Kalla Library. The research method used a descriptive qualitative approach with a participatory design, describing the direct involvement of students over 24 working days. The results show that PKL students actively participated in seven main activities: (1) inputting book data into the INLISLite database; (2) recording inventory in the master book; (3) checking the similarity of scientific papers using Turnitin; (4) inputting student thesis data; (5) inventorying library materials and stamping; (6) inputting book covers; and (7) inputting copy data. These activities provenly supported the realization of a structured and efficient information retrieval system. In conclusion, the participation of PKL students served not only as a medium for applying the knowledge they had learned but also contributed significantly to accelerating library automation and the transformation towards a more user-serving digital library.*

**Keywords:** *Library Materials; INLISLite; Database; Field Practice (PKL); Digital Library*

**Abstrak.** Digitalisasi bahan pustaka merupakan langkah strategis dalam merespons perkembangan teknologi dan meningkatkan aksesibilitas informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam proses digitalisasi bahan pustaka melalui pembuatan database dan penerapannya pada aplikasi INLISLite di Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Kalla. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, yang menggambarkan keterlibatan langsung mahasiswa selama 24 hari kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PKL berperan aktif dalam tujuh kegiatan utama, yaitu: (1) menginput data buku ke database INLISLite; (2) mencatat inventaris di buku induk; (3) memeriksa similarity karya tulis ilmiah menggunakan Turnitin; (4) menginput data skripsi; (5) menginventarisasi bahan pustaka dan memberikan stempel; (6) menginput sampul buku; dan (7) menginput data eksemplar. Kegiatan ini terbukti mendukung terwujudnya sistem temu balik informasi yang terstruktur dan efisien. Kesimpulannya, partisipasi mahasiswa PKL tidak hanya menjadi media implementasi ilmu yang telah dipelajari tetapi juga berkontribusi signifikan dalam percepatan otomatisasi perpustakaan dan transformasi menuju perpustakaan digital yang lebih melayani pemustaka.

**Kata Kunci:** *Bahan Pustaka; INLISLite; Database; Praktik Kerja Lapangan (PKL); Perpustakaan Digital*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah mendorong munculnya koleksi digital yang lebih mudah diakses dan disebarluaskan. Perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang

sangat penting di perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi memerlukan perpustakaan untuk membantu perguruan tinggi mencapai visi misinya sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan sebagai pusat informasi mempunyai tugas untuk mengelola koleksi agar mudah diakses dan dimanfaatkan pemustaka. Untuk memastikan koleksi tetap dapat digunakan dalam jangka panjang, diperlukan prosedur konservasi untuk mencegah atau memperlambat kerusakan fisik dan menjaga integritas informasi didalamnya (Rodin & Kurnia, 2021). Digitalisasi adalah komunikasi digital dan dampak media digital pada kehidupan sosial kontemporer. Secara umum, digitalisasi adalah proses perpindahan ke arah digital dengan memanfaatkan teknologi informasi (Saputri et al., 2023). Digitalisasi menjadi salah satu prosedur yang dapat dilakukan untuk menjaga bahan pustaka tersebut dapat digunakan dalam kurun waktu yang lama.

Digitalisasi merupakan aspek penting bagi perpustakaan akademik khususnya perpustakaan universitas di abad 21. Digitalisasi (yang berkaitan dengan konversi materi non-digital ke bentuk digital) telah membuka khalayak dan layanan baru untuk perpustakaan, dan perlu diintegrasikan ke dalam rencana dan kebijakan lembaga manapun untuk memaksimalkan efektivitasnya (Sukatari & Suryanto, 2024). Digitalisasi merupakan suatu proses untuk menyimpan format fisik ke dalam bentuk digital agar lebih mudah di akses baik dalam terkoneksi internet maupun tidak terkoneksi internet. Digitalisasi meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik, memungkinkan masyarakat untuk lebih terlibat dalam proses pemerintahan dan lebih mudah mengakses layanan yang mereka butuhkan (Ahmad & Santoso, 2025).

Database sebagai media penyimpanan data digital memiliki peran penting dalam digitalisasi bahan pustaka. Penggunaan database memungkinkan pengelolaan data secara terstruktur dan sistematis, sehingga memudahkan pencarian dan pemanfaatan informasi oleh pengguna. Selain itu, database mendukung pembaruan berbagai jenis bahan pustaka dalam format yang beragam, menjadikan sistem informasi perpustakaan lebih aktif terhadap kebutuhan pemustaka.

Bahan pustaka merupakan sumber informasi yang sangat dibutuhkan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhannya dan mendukung berbagai keperluan, seperti pengembangan diri, penelitian, pelestarian budaya, dan lain sebagainya. Secara umum, bahan pustaka terbagi menjadi dua jenis, yaitu bahan pustaka fisik dan bahan pustaka digital (Marintan, 2024). Bahan pustaka adalah suatu koleksi pada bagian perpustakaan untuk menyalurkan sumber informasi bagi pengguna agar kebutuhan informasi dapat diperoleh secara maksimal melalui bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Bahan pustaka merupakan salah satu bagian utama dalam proses penyajian informasi, menyimpan dan memelihara bahan pustaka dan pengolahannya dengan cara yang sederhana sehingga dapat digunakan oleh pemakai secara berkelanjutan sebagai sarana menimba ilmu pengetahuan dan informasi lainnya (Rahmawati et al., 2025).

Dalam mengelola koleksi bahan pustaka agar dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh pemustaka maka diperlukannya sistem temu balik informasi. Sarana untuk sistem temu balik informasi, yaitu dengan menggunakan aplikasi salah satu diantaranya yaitu dengan menggunakan aplikasi INLISLite (Integrated Library System Lite). INLISLite merupakan perangkat lunak (software) aplikasi otomatis perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) sejak tahun 2011. Perangkat lunak ini digunakan untuk manajemen informasi perpustakaan terintegrasi yang dibangun sejak tahun 2003 yang digunakan untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan di internal Perpusnas (Devianty, 2024). INLISLite dikembangkan sebagai perangkat lunak satu pintu bagi pengelola perpustakaan untuk menerapkan otomatis perpustakaan sekaligus mengembangkan perpustakaan

digital/mengelola dan melayani koleksi digital (Hidayat et al., 2025). Dengan menggunakan INLISLite proses pengalihan informasi bibliografis dari bentuk manual ke dalam bentuk digital agar dapat diolah, disimpan, dan diakses secara lebih efektif. Aplikasi ini dapat dengan mudah digunakan oleh pengunjung karena Perpustakaan Nasional merancang fitur-fitur yang dapat dengan mudah digunakan oleh semua kalangan, maka dari itu penggunaan aplikasi INLISLite diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dari perpustakaan (Azhari et al., 2025). Melalui INLISLite, pustakawan dapat melakukan katalogisasi, klasifikasi, serta pengindeksan koleksi secara terstruktur sehingga memudahkan pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi. Selain itu, sistem ini juga menyediakan fasilitas pencarian berbasis kata kunci, judul, pengarang, maupun subjek, sehingga pemustaka dapat menemukan informasi yang dibutuhkan secara tepat dan akurat. Dalam penggunaan dan pemanfaatan aplikasi INLISLite ini dapat meringankan suatu kegiatan bagi para pustakawan karena di dalam aplikasi ini sudah tersedia berbagai macam tools dari berbagai macam tools itulah dapat meminimalisir waktu dan tenaga bagi para pustakawan. Oleh karena itu, penerapan digitalisasi melalui database pada aplikasi ini sangat berpotensi mendukung perubahan perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital. Dengan sistem yang terintegrasi, pemustaka dapat mengakses berbagai bahan pustaka secara bersamaan tanpa harus hadir secara langsung di perpustakaan, sehingga meningkatkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan secara optimal.

Dalam era transformasi digital saat ini, keterlibatan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) sangatlah penting. Melalui keterlibatan aktif ini mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mengenai proses pengolahan koleksi dan melatih keterampilan dalam menginput data buku ke dalam database aplikasi INLISLite di Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalla. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kontribusi mahasiswa PKL terhadap digitalisasi bahan pustaka melalui database untuk penerapan pada aplikasi INLISLite di Perpustakaan Institut Teknologi Dan Bisnis Kalla.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam kegiatan pengabdian ini, metode penelitian yang digunakan adalah menggabungkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Metode ini digunakan untuk menunjukkan keterlibatan aktif mahasiswa PKL secara langsung dalam meningkatkan layanan perpustakaan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalla bertempat di Nipah Park Office Building, Lt. 5 & 6, Jl. Urip Sumoharjo, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada tanggal 01 Agustus – 11 September 2025 dengan total 24 hari kerja.

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diselenggarakan setiap tahun oleh Jurusan Ilmu Perpustakaan bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa memperoleh kesempatan berharga untuk mengimplementasikan ilmu yang dipelajari, sekaligus berkontribusi nyata sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri serta pengabdian kepada masyarakat.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Profil Singkat Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalla**

Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalla (ITB Kalla) didirikan pada tahun 2020, satu tahun setelah didirikannya Institut Teknologi dan Bisnis Kalla. Perpustakaan berstatus sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) sejak tahun 2020 dengan ditetapkannya dalam Surat

Keputusan Rektor Nomor 101a/KBS-YKH/I/HC/X/2020 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalla. Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalla saat ini belum memiliki kepala perpustakaan secara struktural. Oleh karena itu, Pengelolaan perpustakaan berada langsung di bawah koordinasi Rektor, yaitu Syamril, S.T., M. Pd., dan Wakil Rektor II, yaitu Dr. Syamsul Rijal, S. E., M. M. Sumber daya manusia di Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalla terdiri dari satu orang pustakawan dengan latar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan, yaitu Efan Saputra S.I.P., M.I.P.

Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalla memiliki program Literasi Informasi yang ditujukan untuk membantu pemustaka dalam menemukan, menyeleksi, dan memilih sumber informasi atau referensi yang tepat dalam proses pembuatan artikel akademik atau produk akademik lainnya. Program ini hanya dapat diikuti oleh mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalla. Saat ini, Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalla (ITB Kalla) memiliki koleksi sebanyak 1424 judul dan 2312 eksemplar dengan menggunakan pedoman E-DDC edisi 23. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks, majalah, buku referensi, CD-ROM. Koleksi pada perpustakaan juga tidak hanya terbatas pada koleksi tercetak saja, namun perpustakaan juga telah melanggan *e-book*. Waktu operasional perpustakaan Senin - Jum'at dengan jam layanan dari jam 08.00-16.30 WITA.

#### **B. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Dengan banyaknya jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan, maka dari itu pustakawan melakukan digitalisasi bahan pustaka melalui *database* untuk penerapan pada aplikasi INLISLite dengan melibatkan mahasiswa PKL berkontribusi aktif dalam proses pembuatan *database* tersebut. Selain itu, mahasiswa PKL juga melakukan beberapa kegiatan pengelolaan terhadap bahan pustaka perpustakaan.

1. Melakukan penginputan data buku ke *database* aplikasi INLISLite



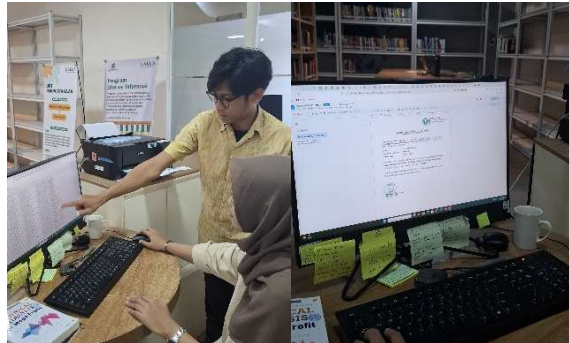
**Gambar 1. Proses Input Data Buku ke INLISLite**

2. Melakukan pencatatan inventaris bahan pustaka di buku induk yang merupakan buku hibah dari salah satu dosen Kalla Institut.



**Gambar 2. Pencatatan Inventaris Bahan Pustaka di Buku Induk**

3. Melakukan pengecekan turnitin karya tulis ilmiah mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalla serta membuat surat keterangan hasil pemeriksaan similaritas.



**Gambar 3. Pengecekan Turnitin dan Pembuatan Surat Keterangan Pemeriksaan Similaritas**

4. Menginput data skripsi mahasiswa



**Gambar 4. Proses Input Data Skripsi Mahasiswa**

5. Melakukan inventarisasi bahan pustaka dan skripsi ke dalam buku induk serta memberikan stempel.



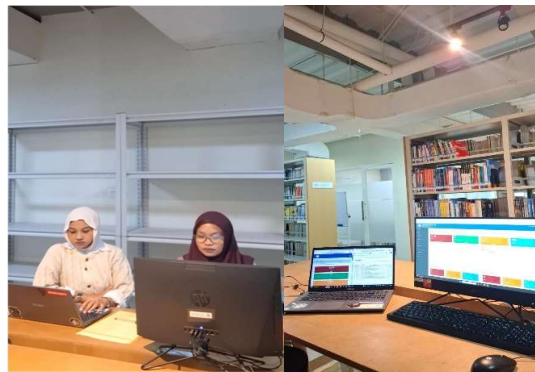
**Gambar 5. Proses Inventarisasi ke Buku Induk dan Pemberian Stempel**

6. Menginput sampul buku pada aplikasi INLISLite agar tampilan di OPAC terlihat lebih menarik dan pemustaka dapat mengetahui sampul buku tersebut sebelum mencarinya di rak buku.



**Gambar 6. Proses Input Sampul Buku pada Aplikasi Inlislite**

7. Menginput data eksemplar buku pada aplikasi INLISLite. Setelah melakukan penginputan data buku ke database kemudian memasukkan data tambahan eksemplar di aplikasi INLISLite.



**Gambar 7. Proses Input Data Eksemplar Buku pada Aplikasi INLISLite**

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi mahasiswa dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan penerapan otomasi perpustakaan melalui digitalisasi bahan pustaka dengan menggunakan *database* dan penerapannya pada aplikasi INLISLite.

Digitalisasi bahan pustaka merupakan aspek yang penting diterapkan dalam perpustakaan dengan mengikuti perkembangan teknologi, hal ini bertujuan untuk tetap menjaga integrasi informasi dan memudahkan akses kepada pengguna. Dalam penggunaan aplikasi INLISLite proses otomatisasi, katalogisasi, klasifikasi, serta penyajian koleksi secara digital menjadi terstruktur.

Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalla yaitu:

1. Melakukan penginputan data buku ke *database* aplikasi INLISLite
2. Melakukan pencatatan inventaris bahan pustaka di buku induk yang merupakan buku hibah dari salah satu dosen Kalla Institut.

3. Melakukan pengecekan turnitin karya tulis ilmiah mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalla serta membuat surat keterangan hasil pemeriksaan similaritas.
4. Menginput data skripsi mahasiswa
5. Melakukan inventarisasi bahan pustaka dan skripsi ke dalam buku induk serta memberikan stempel
6. Menginput sampul buku pada aplikasi INLISLite agar tampilan di OPAC terlihat lebih menarik dan pemustaka dapat mengetahui sampul buku tersebut sebelum mencarinya di rak buku.
7. Menginput data eksemplar buku pada aplikasi INLISLite. Setelah melakukan penginputan data buku ke *database* kemudian memasukkan data tambahan eksemplar di aplikasi INLISLite.

Dalam kegiatan yang dilakukan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan dapat mendukung penerapan aplikasi INLISLite sebagai sarana temu balik informasi serta sistem manajemen yang terintegrasi. Dengan pengalaman kerja pada mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan pengimplemtasian ilmu yang telah dipelajari serta pengembangan pada diri yang ditujukan langsung ke lapangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, I., & Santoso, P. (2025). Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 2(3), 1–10.
- Azhari, A., Zhafiri, S., Maksum, M. R. S., Rahmah, E., Informasi, I., & Padang, U. N. (2025). Pemanfaatan Inlislite dalam Pengolahan Bahan Pustaka oleh Pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 2662–2668.
- Devianty, R. (2024). PENGGUNAAN DATABASE INLISLITE DI DINAS. *Jurnal Sains Student Research*, 2(5), 27–40.
- Hidayat, I., Ramadhan, H. P., Aziz, R., Informasi, I., & Padang, U. N. (2025). Analisis Pemanfaatan INLISlite dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 3259–3264.
- Marintan, M. A. (2024). Perbandingan Penggunaan Bahan Pustaka Fisik dan Digital oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Bahasa. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 7(2), 173–193.
- Rahmawati, S., Syaban, N., Rahman, A., & Khatimah, H. (2025). Pendampingan Pengolahan Koleksi Berbasis Slims di Perpustakaan SMAN 2 Mataram. *Kreasi: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 443–455.
- Rodin, R., & Kurnia, K. (2021). Analisis pemeliharaan dan pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Swakarya Palembang. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(2), 11–22.
- Saputri, L., Razak, I. A., Studi, P., Pendidikan, M., Pendidikan, F. I., & Gorontalo, U. N. (2023). Digitalisasi Perpustakaan Sekolah. *Student Journal of Educational Management*, 3, 189–202.
- Sukatari, N. K., & Suryanto. (2024). Implementasi dan Prospek Pengembangan Digitalisasi pada Perpustakaan Umum di Indonesia. *Librarium: Library and Information Science Journal*, 1(1), 45–58.